

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.S
UMUR 32 TAHUN MULTIPARA DI PMB ISTRI UTAMI
KABUPATEN SLEMAN**

Exzra Ike¹, Ratih Kunoro Jati², Ristiana Eka A²

RINGKASAN

Latar Belakang : kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir adalah keadaan fisiologis yang akan di alami oleh wanita. dengan bertambah nya usia,tubuh lebih berusaha menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, sehingga perubahan yang di alami oleh wanita secara fisik dan fisiologi akan menyebabkan faktor resiko terjadinya masalah,jika masalah tidak tertangani dengan cepat bahkan mengakibatkan kematian.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat derajat kesehatan ibu dan anak suatu bangsa. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada periode, tahun 2019 sebesar 4,2 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat kembali menjadi sebesar 4,6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebanyak 2,8 per 1000 kelahiran hidup. Dinas Kesehatan D.I.Y tahun 2021 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di D.I.Y pada tahun 2020 hingga 2021 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dari 40 kasus menjadi 131 kasus. Oleh karena itu diperlukan asuhan yang berkesinambungan (*continuity of care*) dalam kebidanan adalah merupakan pemberian asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan menyeluruh dari mulai kehamilan persalinan,nifas,bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana, yang dapat mengoptimalkan deteksi dini resiko maternal dan neonatal yang diharapkan mampu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

Tujuan : Memberikan Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sesuai dengan standar kebidanan.

Hasil : pendampingan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan pada Ny. S, dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana,bayi baru lahir dan neonatus di Pmb Istri Utami dan di RSUD Sakinah Idaman.

Kesimpulan : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Standar Pelayanan, Kebidanan

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE FOR MRS. S, A 32 YEAR OLD
MULTIPARA AT ISTRI UTAMI COMMUNITY HEALTH CENTER,
SLEMAN REGENCY**

Exzra Ike¹, Ratih Kunoro Jati², Ristiana Eka A²

Abstract

Background: Pregnancy, childbirth, postpartum period, and newborn care are physiological processes experienced by women. With increasing age, the body strives to adapt to these changes, leading to physical and physiological alterations that may increase the risk of complications. If not managed promptly, these complications can even result in mortality. Maternal Mortality Ratio (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) serve as indicators of the health status of mothers and children in a nation. MMR experienced an increase in 2020 compared to 2019, rising from 4.2 to 4.6 per 100,000 live births. IMR in Indonesia stands at 2.8 per 1000 live births. In Yogyakarta, the MMR from 2020 to 2021 showed a significant increase, from 40 to 131 cases. Therefore, continuity of midwifery care is essential, providing comprehensive and ongoing care from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and family planning, to optimize early detection of maternal and neonatal risks, aiming to reduce MMR and IMR.

Objective: To provide continuous midwifery care for pregnant women, postpartum women, newborns, and neonates according to midwifery standards.

Results: Continuous midwifery care was provided to Mrs. S during pregnancy, childbirth, postpartum, family planning, and newborn care at Istri Utami Community Health Center and Sakinah Idaman Hospital.

Conclusion: The continuous midwifery care provided was in accordance with midwifery standards of care.

Keywords: Continuity of care, Standards of care, Midwifery

¹Student, Professional Midwifery Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer, Professional Midwifery Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta